

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis dan faktual tanpa menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel. Permasalahan dalam penelitian deskriptif umumnya diperoleh melalui studi pendahuluan, sehingga masalah yang diteliti sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2023).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini, dimana fenomena yang diteliti disajikan apa adanya tanpa adanya manipulasi (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKS Sore Tulungagung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6-10 Maret 2026.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKS Sore Tulungagung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di SMKS Sore Tulungagung kelas X dengan jumlah 1070 remaja.

2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penentuan sampel dilakukan karena penelitian terhadap seluruh populasi sering tidak memungkinkan akibat jumlah populasi yang besar, keterbatasan waktu, biaya, atau kendala lainnya (Hidayat, 2017).

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik *sampling* dibedakan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi *simple*

random sampling, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster random sampling*. Sementara itu, *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2023)

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi penelitian berjumlah besar dan tersebar luas. Pada teknik ini, setiap *cluster* memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Prasetio dkk., 2018).

Prosedur pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* dilakukan dengan cara menetapkan kelompok (*cluster*) sebagai unit *sampling*. Tiga kelas dipilih secara acak. Siswa pada kelas terpilih selanjutnya diacak kembali pada tingkat individu hingga jumlah responden yang dibutuhkan. Teknik ini dipilih karena lebih mudah dilaksanakan serta efisien dari segi waktu dan biaya, terutama pada penelitian dengan jumlah populasi yang besar (Firmansyah & Dede, 2022).

Menurut Nursalam (2020), pengambilan besar sampel dengan populasi infinit (populasi yang diketahui) yaitu dengan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d =Tingkat signifikansi (p)/ ($d=0,1$), dimana Tingkat signifikansi 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\ &= \frac{1.070}{1 + 1.070 (0,1)^2} \\ &= \frac{1.070}{1 + 10,7} \\ &= \frac{1.070}{11,7} \\ &= 92 \text{ remaja (100 remaja)} \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 remaja. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random*

sampling dengan menetapkan seluruh kelas X yang berjumlah 21 kelas sebagai kelompok (*cluster*). Setiap kelas diberi nomor, kemudian dilakukan pemilihan kelas secara acak menjadi tiga kelas dengan bantuan web *Wheel of Names*. Siswa pada kelas terpilih selanjutnya diacak kembali pada tingkat individu hingga jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 100 remaja.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2020).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Remaja kelas X di SMKS Sore Tulungagung
- 2) Remaja yang hadir pada saat dilakukan penelitian
- 3) Remaja yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dengan lengkap

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria berdasarkan karakteristik sampel yang tidak memenuhi syarat untuk dijadikan responden sehingga tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Remaja yang mengundurkan diri saat proses pengisian kuesioner
- 2) Remaja yang mengisi kuesioner tidak lengkap

D. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data merupakan cara peneliti mengambil data yang akan dilakukan penelitian. Menurut Siyoto dan Sodik (2015), cara pengambilan data ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data utama sehingga bersifat asli dan terbaru. Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui beberapa teknik, antara lain observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*), dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti mengambil data dengan menggunakan data primer yang berasal langsung dari responden/objek penelitian menggunakan kuesioner. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari pihak sekolah dan sumber

tertulis yang relevan, seperti data jumlah siswa, pembagian kelas, serta literatur yang mendukung penelitian.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data primer penelitian. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet (Sugiyono, 2023). Kuesioner “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMKS Sore Tulungagung” sudah melewati tahap uji validitas dan reabilitas.

Pada penelitian ini, instrumen kuesioner disebarkan secara daring dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai media pengumpulan data. Penggunaan *Google Form* dipilih karena jumlah populasi penelitian yang cukup besar serta responden merupakan siswa Sekolah Menengah Atas yang telah diperbolehkan membawa dan menggunakan telepon genggam dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, metode ini memudahkan proses distribusi, pengisian, dan pengolahan data sehingga dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Prosedur pengumpulan data menguraikan tentang proses pengumpulan data mulai dari izin sampai dengan data selesai diambil, meliputi :

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengurusan perizinan penelitian dan meminta surat pengantar kepada Ketua Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek
- b. Terbitnya surat ijin melakukan penelitian dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/80/2026 dari Prodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek pada tanggal 13 Februari 2026.
- c. Peneliti mengurus perizinan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek kepada bagian Tata Usaha SMKS Sore Tulungagung untuk memperoleh surat pengantar penelitian.
- d. Terbitnya surat ijin melakukan penelitian dengan nomor 672/506/424.51.82.705/2026 dari SMKS Sore Tulungagung pada tanggal 3 Maret 2026.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan menetapkan seluruh kelas X yang berjumlah 21 kelas sebagai kelompok (*cluster*). Sebanyak tiga kelas dipilih secara acak, dan seluruh siswa pada setiap kelas terpilih diacak lagi dan dijadikan responden hingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 remaja.

- b. Peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah dan wali kelas untuk mengatur teknis pengambilan data agar tidak mengganggu proses pembelajaran.
 - c. Pengambilan data dilakukan dengan cara peneliti masuk ke setiap kelas secara bergantian sesuai dengan kelas yang terpilih sebagai sampel. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, serta memberikan penjelasan mengenai jaminan kerahasiaan data responden
 - d. Responden mengisi *informed consent* dan kuesioner secara daring melalui *Google Form* sesuai petunjuk yang diberikan.
 - e. Responden diberi waktu sekitar 10-15 menit untuk mengisi kuesioner secara mandiri. Selama proses pengisian, peneliti tetap memantau dan mendampingi untuk memastikan pengisian berjalan dengan tertib dan sesuai ketentuan.
 - f. Setelah pengisian selesai, data terkumpul otomatis dan dilakukan pemeriksaan awal kelengkapan jawaban. Selanjutnya, peneliti menutup kegiatan penelitian serta menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan seluruh responden.
3. Tahap Terminasi Penelitian
- a. Data yang telah terkumpul melalui *Google Form* diunduh dalam format spreadsheet (Excel).
 - b. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh

distribusi frekuensi dan persentase sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Variabel Penelitian

variabel adalah segala sesuatu yang menjadi fokus atau pusat perhatian dalam suatu penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKS Sore Tulungagung.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan konsep penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur agar memudahkan proses pengukuran variabel (Mukhid, 2021).

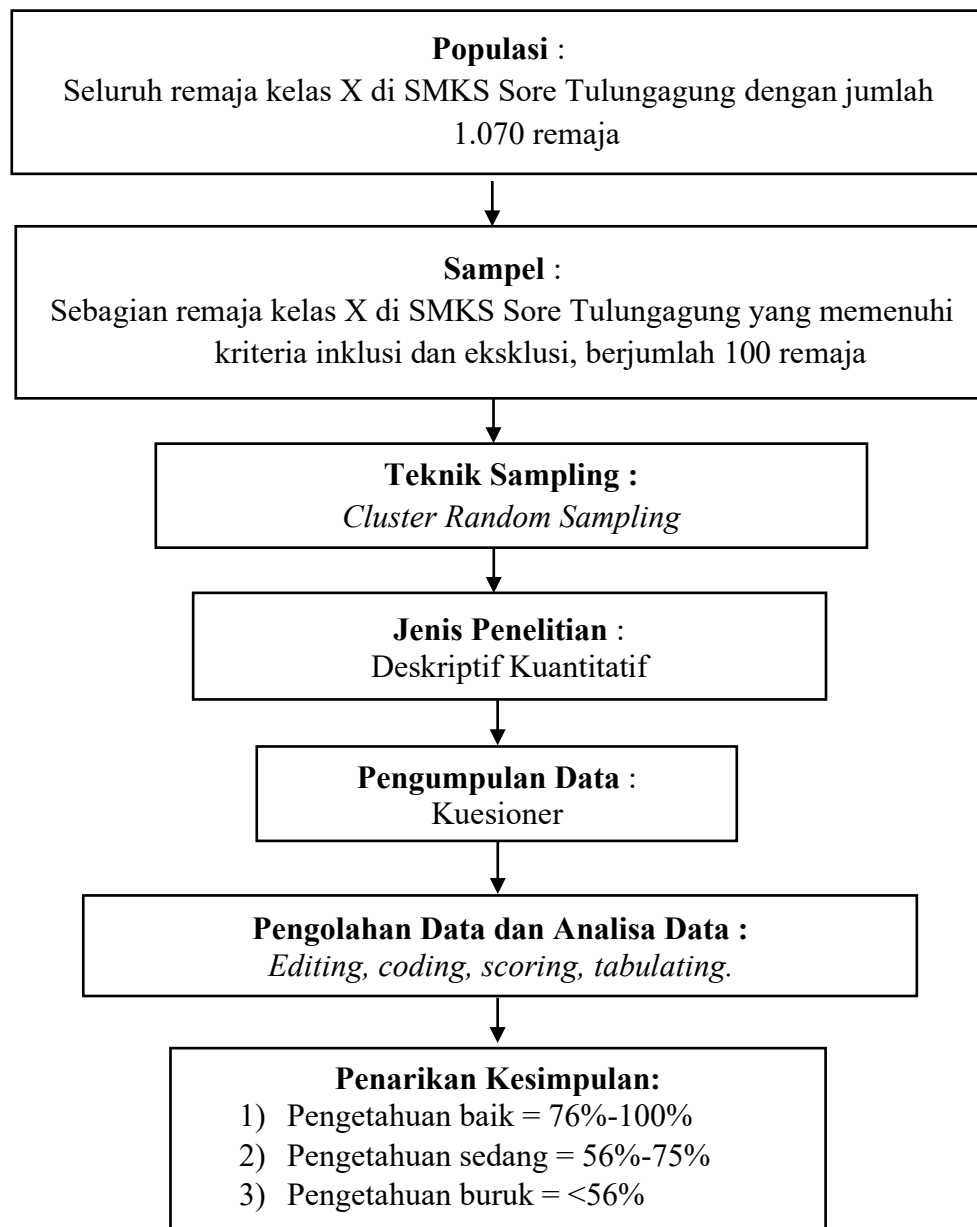
Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Parameter dan skala pengukuran	Kriteria
Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKS Sore Tulungagung	Segala sesuatu yang diketahui remaja mengenai informasi terkait HIV/AIDS, yang diukur menggunakan kuesioner melalui satu kali pengukuran pada remaja di SMKS Sore Tulungagung.	Kuesioner	Parameter : Jika responden menjawab benar skor 1 dan jika responden menjawab salah skor 0 Skala Pengukuran : Ordinal	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : <56% (Arikunto, 2010 dalam Hendrawan, 2019)

H. Kerangka Operasional

Kerangka operasional atau kerangka kerja merupakan langkah-langkah

dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2020). Adapun kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3 1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang
HIV/AIDS Di SMKS Sore Tulungagung

I. Cara Pengolahan dan Analisa Data

1. Cara Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), tahap selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian setelah proses pengumpulan data adalah pengolahan data. Pada tahap ini, data diolah sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yaitu meliputi :

- 1) Mengecek apakah semua pertanyaan sudah terisi (lengkap)
- 2) Mengecek apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Mengecek apakah jawaban relevan dengan pertanyaan
- 4) Mengecek apakah jawaban-jawaban yang diberikan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, maka selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "coding", yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding sangat berguna dalam memasukkan data (entry data) nantinya.

c. *Scoring*

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kuesioner pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKS Sore Tulungagung yang terdiri dari beberapa pertanyaan, tiap soal jika menjawab dengan benar maka mendapat skor 1, sedangkan jika memberikan jawaban yang salah maka mendapat skor 0. Jawaban sesuai dengan apa yang diketahui oleh responden.

d. *Entry Data*

Entry data adalah memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah terkumpul dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program atau software computer.

e. *Tabulating*

Peneliti akan mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dengan cara meneliti, lalu dihitung, setelah itu dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam tabel-tabel data.

2. **Analisa Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penelaahan data yang telah terkumpul agar dapat disajikan dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian (Hidayat, 2017). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa

sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Siyoto & Sodik, 2015).

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data secara deskriptif. Setiap jawaban responden diberi skor sesuai ketentuan, kemudian dihitung skor pengetahuan dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai persentase tingkat pengetahuan tiap responden

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Selanjutnya hasil untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS, dilanjutkan dengan presentase dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik : 76%-100%
- b. Pengetahuan cukup : 56%-75%
- c. Pengetahuan kurang : <56%

(Arikunto, 2010 dalam Hendrawan, 2019)

Setelah itu, masing-masing kategori pengetahuan dihitung dengan analisa univarat, jumlah frekuensinya dan disajikan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2006:243) dalam Prasetio dkk. (2018).

Keterangan :

X = Hasil presentase

F = Prekuensi tiap kategori

N = Total responden

Selanjutnya (Arikunto, 2013) untuk melihat jumlah responden hasil pengolahan data diinterpretasikan dengan presentase :

- a. 100% : Seluruh responden
- b. 76%-99% : Hampir seluruh responden
- c. 51%-75% : Sebagian besar dari responden
- d. 50% : Setengah dari responden
- e. 26%-49 : Sebagian kecil dari responden

J. Rencana Kegiatan

Tabel 3. 2 Rencana Kegiatan

	Tanggal	Kegiatan
1.	Desember-Januari 2026	Penyusunan Proposal
2.	Ferbruari 2026	Ujian Proposal
3.	Februari 2026	Pengurusan izin Penelitian
4.	Maret 2026	Pengumpulan data
5.	Maret 2026	Pengolahan data dan analisis data
6.	Maret 2026	Penyusunan laporan penelitian
7.	April2026	Bimbingan hasil karya tulis ilmiah
8.	April 2026	Sidang karya tulis ilmiah

K. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang menggunakan subyek manusia harus tidak bertentangan dengan etika (Nursalam, 2020). Maka harus ditekankan pada permasalahan etika sebagai berikut:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan agar responden menegrti maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin muncul selama pengumpulan data. Calon responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bagi calon responden yang tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

2. Anonymity

Anonymity yaitu memberikan kerahasiaan dalam menyertakan nama responden dalam penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian tidak mencantumkan nama responden dan pada lembar pengumpulan data, cukup memberi kode pada masing-masing jawaban.

3. Confidentiality

Confidentiality adalah prinsip memberikan jaminan kerahasiaan data atau informasi yang telah disampaikan oleh partisipan dan hanya menggunakannya untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah disimpulkan dari subyek diolah peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian.